

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris yaitu jenis penelitian yang mengkaji ilmu pengetahuan yang sesuai fakta yang ada di lapangan.¹ Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan secara obyektif mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya eksploitasi secara ekonomi terhadap anak jalanan di Kota Malang serta upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Malang dalam mengantisipasi dan menangani eksploitasi secara ekonomi terhadap anak jalanan di kota Malang.

B. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis kriminologis yaitu penelitian yang menekankan pada ilmu hukum (yuridis), dengan melakukan kajian dan penelaahan terhadap kaidah-kaidah yang berlaku dalam masyarakat tentang sebab-sebab terjadinya kejahatan.² Berdasarkan metode pendekatan yuridis kriminologis maka penulis akan melakukan penelitian, mengkaji dan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya eksploitasi secara ekonomi terhadap anak jalanan di Kota Malang serta menganalisis upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Malang dalam mengantisipasi dan menangani masalah eksploitasi secara ekonomi terhadap anak jalanan di Kota Malang.

¹ Bambang Sunggono, **Metode Penelitian Hukum**, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm 47.

² Ronny Hanitijo Soemitro, **Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri**, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1990, hlm 35.

C. Alasan Pemilihan Lokasi

Lokasi penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian yaitu di Kota Malang khususnya di Dinas Sosial Kota Malang untuk memperoleh data tentang anak jalanan serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan mengenai eksploitasi secara ekonomi terhadap anak jalanan di Kota Malang. Alasan pemilihan lokasi penelitian di Kota Malang karena berdasarkan pra-survey yang dilakukan oleh penulis masih terdapat anak jalanan yang bekerja sebagai pengemis di Kota Malang³ serta adanya program Pemerintah Daerah Kota Malang untuk membuat Kota Malang sebagai Kota Layak Anak.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian lapangan (*Field Research*), yang diperoleh dari hasil wawancara (*interview*) secara langsung dengan responden⁴.
2. Data Sekunder adalah data yang dihimpun dan dikaji oleh penulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan, bahan kepustakaan berupa buku-buku dan literatur yang membantu penulis dalam penyelesaian penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dengan cara studi kepustakaan (*Library Research*) yaitu suatu cara memperoleh data menggunakan sumber tertulis, meliputi peraturan perundang-undangan, buku-buku, jurnal dan juga skripsi. Studi kepustakaan dilakukan untuk mencari konsep-konsep, teori-

³ Hasil Pra Survey Anak Jalanan yang berada di Kota Malang pada tanggal 25 Oktober 2014

⁴ Zainuddin Ali, **Metode Penelitian Hukum**, Sinar Grafika, Jakarta, 2011, hlm 106.

teori dan pendapat-pendapat maupun penemuan-penemuan hukum yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang merupakan data yang bersifat sekunder.⁵ Dalam penelitian ini peraturan perundang-undangan yang digunakan meliputi:

- (a) Pasal 13 dan Pasal 88 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- (b) Pasal 26, Pasal 76I, dan Pasal 88 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- (c) Pasal 5, Pasal 6, dan Pasal 8 Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penanganan Anak Jalanan, Gelandangan dan Pengemis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara penulis untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang diperlukan baik data primer maupun data sekunder.⁶ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, dimana yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri. Dalam melakukan penelitian ini digunakan

⁵ Soerjono Soekanto, **Pengantar Penelitian Hukum**, UI Press, Jakarta, 2007, hlm 13.

⁶ Hamidi, **Metode Penelitian dan Teori Komunikasi**, UMM Press, Malang, 2010, hlm 140.

wawancara langsung terhadap responden yaitu anak jalanan dan pegawai Dinas Sosial Kota Malang. Pendekatan yang digunakan dalam wawancara ini adalah wawancara terpimpin yang disebut juga wawancara terarah atau *directive interview* yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman, namun tidak menutup kemungkinan adanya variasi-variasi pertanyaan ketika wawancara dilakukan.⁷

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui buku-buku, jurnal, perundang-undangan, skripsi, internet dan sumber-sumber lainnya⁸ yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis guna mendapatkan data tentang faktor-faktor penyebab eksploitasi secara ekonomi terhadap anak jalanan dalam perspektif hukum perlindungan anak. Studi Kepustakaan dilakukan di Pusat Dokumentasi & Informasi Hukum (PDIH) Fakultas Hukum Universitas Brawijaya dan Perpustakaan Universitas Brawijaya.

F. Populasi, Sampel dan Responden

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau manusia bisa berupa peristiwa maupun gejala yang mempunyai ciri-ciri yang sama.⁹ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang

⁷ Ronny Hanitijo Soemitro, **Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri**, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999, hlm 57.

⁸ Bagong Suyanto dan Sutinah, **Metode Penelitian Sosial**, Kencana, Jakarta, 2010, hlm 55.

⁹ Amiruddin dan Zainal Asikin, **Pengantar Metode Penelitian Hukum**, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm 9.

menjadi penelitian yaitu seluruh anak jalanan di Kota Malang dan seluruh Pegawai Dinas Sosial Kota Malang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili.¹⁰ Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹¹ Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel anak jalanan yang mengalami eksploitasi secara ekonomi sebesar 10%, hal ini berdasarkan pada pendapat para ahli riset yang menyarankan untuk mengambil sampel sebesar 10% sebagai aturan kasar¹² dan juga pegawai Dinas Sosial Kota Malang di Bidang Rehabilitasi Sosial.

3. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 30 anak jalanan yang berada di Kecamatan Belimbing, Kecamatan Sukun dan Kecamatan Klojen, yaitu:

- | | | | |
|--------|---------|---------|---------|
| 1. MR | 9. GT | 17. AD | 25. AL |
| 2. MA | 10. ND | 18. FK | 26. DN |
| 3. AY | 11. MRK | 19. RI | 27. TO |
| 4. ANR | 12. AR | 20. VK | 28. AI |
| 5. BM | 13. JN | 21. ST | 29. MM |
| 6. RS | 14. WH | 22. ALI | 30. ANN |
| 7. FJ | 15. AN | 23. PTR | |
| 8. AT | 16. ANS | 24. ARY | |

Serta satu orang pegawai Dinas Sosial di Bidang Rehabilitasi Sosial yaitu Putri Lolita.

¹⁰ Zainuddin Ali, *op.cit*, hlm 98.

¹¹ Sugiyono, **Memahami Penelitian Kualitatif**, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 54.

¹² Saifuddin Anwar, **Metode Penelitian**, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hlm 82.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data di dalam penelitian ini menggunakan teknik Deskriptif Analisis. Teknik Deskriptif Analisis adalah teknik penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.¹³ Dalam penelitian ini maka data-data hasil wawancara, pengamatan dan kepustakaan akan disusun secara teratur dan sistematis kemudian di analisis untuk ditarik suatu kesimpulan, apakah telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku ataukah belum sesuai atau bahkan tidak sesuai antara realita pelaksanaan dengan ketentuan hukum yang ada.

H. Definisi Operasional

1. Anak Jalanan adalah anak yang berumur dibawah 18 tahun yang berada di wilayah kota Malang yang menghabiskan sebagian atau seluruh waktunya di jalanan dengan melakukan kegiatan-kegiatan guna mendapatkan uang atau guna mempertahankan hidupnya.
2. Korban Eksploitasi Secara Ekonomi adalah anak yang menjadi korban eksploitasi atas tindakan atau perlakuan sewenang-wenang yang dilakukan oleh masyarakat ataupun keluarga, untuk melakukan sesuatu demi kepentingan ekonomi, sosial ataupun politik tanpa memperhatikan hak-hak anak untuk mendapatkan perlindungan sesuai dengan perkembangan fisik, psikis dan status sosialnya.

¹³ Sugiyono, **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**, Alfabeta, Bandung, 2009, Hlm 23.

3. Dinas Sosial adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang sosial yang mempunyai tugas untuk melaksanakan Otonomi Daerah di bidang Kesejahteraan sosial.

